

## **TUGAS AKHIR**

### **EVALUASI PENGGUNAAN LAHAN PERMUKIMAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

*Diajukan untuk persyaratan guna memperoleh gelar  
sarjana teknik perencanaan wilayah dan kota  
strata satu (S1)*

*oleh:*

**MUHAMMAD RIDWAN**  
**1610015311047**

**Pembimbing:**  
**Nori Yusri S.T, M.Si**



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2023**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051675 - 7052045 Fax. 7055475  
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacih, Padang 25176 Telp. (0751) 481250  
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Cio Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054457 Fax : 7051341  
e-mail : rektorat@bunghatta.ac.id / Web : www.bunghatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Nama : MUHAMMAD RIDWAN

NPM : 1610015311047

Judul Tugas Akhir : Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman di Kota Payakumbuh

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Nori Yusri, S.T, M.Si

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota  
Ketua Jurusan

Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

# **EVALUASI PENGGUNAAN LAHAN PERMUKIMAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

**Nama : Muhammad Ridwan**

**NPM : 161001531047**

**Pembimbing : Nori Yusri**

## **ABSTRAK**

Penggunaan lahan permukiman adalah segala campur tangan manusia baik secara permanen maupun secara siklus yang ditempati untuk hunian tempat tinggal manusia yang dilengkapi fasilitas penunjang kegiatan lainnya di kawasan perkotaan atau kawasan pedesaan. tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi penggunaan lahan permukiman berdasarkan kelerengan dan Jarak terhadap Sempadan Sungai, Industri, TPA, dan Peternakan di Kota Payakumbuh. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan melakukan overlay dari data Morfologi, Kelerengan, Jenis tanah Permukiman, dan buffer Permukiman dengan jarak terhadap Sempadan Sungai, Industri, TPA, dan Peternakan. Maka penggunaan lahan permukiman setelah di evaluasi banyak yang tidak layak untuk permukiman di Kota Payakumbuh.

**Kata Kunci : Penggunaan Lahan Permukiman, Kota Payakumbuh**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan **Tugas Akhir** ini dan sesuai dengan kurikulum Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Tugas Akhir ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota pada Jenjang Pendidikan Strata – 1 (S1).

Berdasarkan hal diatas, maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman Di Kota Payakumbuh”***

Studi ini tidak luput dari kekurangan – kekurangan yang menandakan masih perlu saran ataupun kritikan yang dapat meringankan kekurangan yang ada. Kemudian selesainya studi ini tidak luput dari bimbingan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. *AllaH SWT, Syukur Pada Mu ya Allah atas Segala Karunia- Mu dan telah memberikan hamba Kekuatan, Semangat, Kelancaran, Kemudahan dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, Syukur yang tiada terkira kepada – Mu*
2. *Kedua orang tua ku Efrino dan (Alm) Fatur Rahim atas Doa, dukungan baik moril dan materil serta yang selalu memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*
3. *DR. Era Triana S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota sekaligus sebagai dosen matakuliah Tugas Akhir yang telah memberikan arahan atas mahasiswa yang mengambil matakuliah Tugas Akhir*
4. *Ibu Nori Yusri S.T M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan, saran dan bimbingan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.*
5. *Seluruh staf pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta.*

6. *Nenek, Tante/etek, Uncu beserta keluarga besar terimakasih atas semangat, motivasi dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*
7. *Semua rekan-rekan PWK angkatan 16 Universitas Bung Hatta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungan yang sangat di pergunakan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.*
8. *Terima kasih kepada senior-senior PWK serta adek-adek PWK yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan, semangat dan motivasi untuk penyelesaian tugas akhir ini*
9. *Semua pihak yang telah membantu tanpa terkecuali*

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak maupun yang tidak turut dalam pembuatan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan agar laporan ini memberikan manfaat bagi yang membacanya, dan dapat berguna dimasa yang akan datang.

Padang,      Agustus 2023

Muhammad Ridwan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	2
1.3.1 Tujuan Penelitian	2
1.3.2 Sasaran Penelitian	2
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4.1 Ruang Lingkup Materi	3
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	3
1.5 Metode Penelitian	5
1.5.1 Metode Pendekatan	5
1.5.2 Metode pengumpulan data	5
1.5.2.1 Pengumpulan data primer	6
1.5.2.2 Pengumpulan data Sekunder	6
1.5.3 Metode Analisis	6
1.6. Keluaran Hasil Penelitian	7
1.7 Kerangka Berfikir	7
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II STUDI LITERATUR	10
2.1 Permukiman	10
2.1.1 Tata cara pemilihan lokasi prioritas untuk pengembangan perumahan dan permukiman di kawasan perkotaan	10
2.2 Lahan	11
2.3 Industri	12
2.4 Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	12
2.5 Peternakan	12
2.6 Sempadan Sungai	13
2.7 Evaluasi	13

<b>2.8 Fungsi Kawasan</b> .....	<b>13</b>
<b>2.9 Sistem Informasi Geografis</b> .....	<b>13</b>
<b>2.9.1 Pengertian Sistem Informasi Geografis</b> .....	<b>13</b>
<b>2.9.2 Pendekatan Sistem Informasi Geografis.</b> .....	<b>14</b>
<b>2.10 Metode Overlay</b> .....	<b>16</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>19</b>
<b>3.1 Letak dan Batas Administrasi</b> .....	<b>19</b>
<b>3.2 Aspek Fisik</b> .....	<b>21</b>
<b>3.2.1 Morfologi</b> .....	<b>21</b>
<b>3.2.2 Kelerengan</b> .....	<b>23</b>
<b>3.2.3 Penggunaan Lahan</b> .....	<b>25</b>
<b>3.2.4 Penggunaan Lahan Permukiman Yang Akan Dijadikan</b> <b>Analisis Berdasarkan Kelerengan Dan Jarak Terdekat dari Indutri,</b> <b>TPA, dan Peternakan Di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>27</b>
<b>BAB IV ANALISIS</b> .....	<b>29</b>
<b>4.1 Mengidentifikasi Penggunaan Lahan Permukiman Berdasarkan Kelayakan</b> <b>Dari Bentuk Dataran Atau Kelerengan dan Jarak Terdekat Terhadap</b> <b>Sempadan Sungai, Industri, TPA, Dan Peternakan di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>29</b>
<b>4.1.1 Analisis Penggunaan Lahan Permukiman Berdasarkan Kelerengan</b> <b>di Kota Payakumbuh.</b> .....	<b>29</b>
<b>4.1.2 Analisis penggunaan lahan Industri Berdasarkan Kelerengan</b> <b>di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>32</b>
<b>4.1.3 Analisis Penggunaan Lahan TPA Berdasarkan Kelerengan</b> <b>di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>34</b>
<b>4.2 Mengidentifikasi Penggunaan Lahan Permukiman Berdasarkan Jarak</b> <b>Terdekat di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>36</b>
<b>4.2.1 Menganalisis Penggunaan Lahan Permukiman Berdasarkan</b> <b>Jarak Terdekat Terhadap Sempadan Sungai di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>36</b>
<b>4.2.2 Menganalisis Penggunaan Lahan Permukiman Berdasarkan</b> <b>Jarak Terdekat Terhadap Industri di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>39</b>
<b>4.2.3 Menganalisis Penggunaan Lahan Permukiman Berdasarkan</b> <b>Jarak Terdekat Terhadap TPA di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>41</b>
<b>4.2.4 Menganalisis Penggunaan Lahan Permukiman Berdasarkan</b>	

<b>Jarak Terdekat Terhadap Ternakan di Kota Payakumbuh</b> .....	43
<b>4.3 Mengidentifikasi Penggunaan Lahan Permukiman berdasarkan Kelayakan</b>	
<b>Dari Kelerengan dan Jarak Terdekat di Kota Payakumbuh</b> .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	49
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	49
<b>5.2 Rekomendasi</b> .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	54



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Wilayah Administrasi Kota Payakumbuh.....	19
Tabel 3.2 Morfologi di Kota Payakumbuh.....	21
Tabel 3.3 Kelerengan Kota Payakumbuh.....	23
Tabel 3.4 Penggunaan Lahan Kota Payakumbuh.....	25
Tabel 3.5 Beberapa dari Penggunaan Lahan di Kota Payakumbuh.....	27
Tabel 4.1 Penggunaan lahan Kawasan Permukiman berdasarkan kelerengan Di Kota Payakumbuh.....	29
Tabel 4.2 Penggunaan lahan Kawasan Industri berdasarkan Kelerengan Di Kota Payakumbuh.....	32
Tabel 4.3 Penggunaan lahan Kawasan (TPA) berdasarkan kelerengan Di Kota Payakumbuh.....	34
Tabel 4.4 Penggunaan Lahan Kawasan Permukiman berdasarkan Jarak Terdekat Terhadap Sempadan Sungai Di Kota Payakumbuh.....	37
Tabel 4.5 Penggunaan lahan Kawasan Permukiman berdasarkan Jarak Terdekat Terhadap Industri Di Kota Payakumbuh.....	39
Tabel 4.6 Penggunaan Lahan Kawasan Permukiman Berdasarkan Jarak Terdekat Terhadap TPA Di Kota Payakumbuh.....	41
Tabel 4.7 Penggunaan Lahan Kawasan Permukiman Berdasarkan Jarak Terdekat Terhadap Peternakan Di Kota Payakumbuh.....	43
Tabel 4.8 Penggunaan Lahan Permukiman berdasarkan Kelayakan dari keleregan dan Jarak Terdekat di Kota Payakumbuh.....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Peta Batas Administrasi Kota Payakumbuh</b> .....	<b>4</b>
<b>Gambar 1.2 Kerangka Berpikir Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>Gambar 2.1 Langkah 1 Overlay</b> .....	<b>17</b>
<b>Gambar 2.2 Langkah 2 Overlay</b> .....	<b>17</b>
<b>Gambar 2.3 Langkah 3 Overlay</b> .....	<b>18</b>
<b>Gambar 2.4 Langkah 4 Overlay</b> .....	<b>18</b>
<b>Gambar 2.5 Langkah 5 Overlay</b> .....	<b>18</b>
<b>Gambar 3.1 Peta Batas Administrasi Kota Payakumbuh</b> .....	<b>20</b>
<b>Gambar 3.2 Peta Morfologi</b> .....	<b>22</b>
<b>Gambar 3.3 Peta Kelerengan</b> .....	<b>24</b>
<b>Gambar 3.4 Peta Penggunaan Lahan</b> .....	<b>26</b>
<b>Gambar 3.5 Peta Dari Beberapa Penggunaan Lahan</b> .....	<b>28</b>
<b>Gambar 4.1 Peta Permukiman Berdasarkan Kelerengan</b> .....	<b>31</b>
<b>Gambar 4.2 Peta Industri Berdasarkan Kelerengan</b> .....	<b>33</b>
<b>Gambar 4.3 Peta TPA Berdasarkan Kelerengan</b> .....	<b>35</b>
<b>Gambar 4.4 Peta Permukiman Berdasarkan Jarak Terdekat Terhadap Sempadan Sungai</b> .....	<b>38</b>
<b>Gambar 4.5 Peta Permukiman Berdasarkan Jarak Terdekat Terhadap Industri</b> ..	<b>40</b>
<b>Gambar 4.6 Peta Permukiman Berdasarkan Jarak Terdekat Terhadap TPA</b> .....	<b>42</b>
<b>Gambar 4.7 Peta Permukiman Berdasarkan Jarak Terdekat Terhadap Peternakan</b> .....	<b>44</b>
<b>Gambar 4.8 Penggunaan Lahan Permukiman berdasarkan Kelayakan dari keleregan dan Jarak Terdekat di Kota Payakumbuh</b> .....	<b>48</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lahan adalah permukaan bumi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas dan merupakan sumber daya alam yang terbatas, dimana pemanfaatannya memerlukan penataan, penyediaan, dan peruntukan secara berencana untuk maksud-maksud penggunaan bagi kesejahteraan masyarakat (Sugandhy, 2008:16).

Penggunaan lahan adalah segala campur tangan manusia, baik secara permanen maupun secara siklus terhadap suatu kelompok sumberdaya alam dan sumber daya buatan secara keseluruhan disebut lahan, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhannya baik secara kebendaan maupun spiritual ataupun dua-duanya (Malingreau, 1977).

Permukiman merupakan bagian dari lingkungan hunian yang terdiri dari satu kesatuan perumahan yang mempunyai fasilitas dan aspek-aspek tertentu yang dapat menjadi penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan pedesaan (Undang-undang republik indonesia nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan permukiman. Menurut Yunus 1987 dalam Iskandar, Pertambahan penduduk disuatu wilayah perkotaan selalu diikuti oleh kemajuan kebutuhan akan ruang. Kota sebagai perwujudan geografis selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Kawasan permukiman merupakan kawasan di luar kawasan lindung yang digunakan sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian masyarakat berada di wilayah perkotaan dan pedesaan (Koestoer, 1997). Pertambahan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan permukiman sebagai tempat tinggal semakin tinggi. Ketersediaan lahan yang terbatas sehingga mengakibatkan pembangunan akan bergerak ke pinggiran kota untuk memenuhi kebutuhan permukiman. Ketersediaan lahan untuk permukiman menjadi masalah, apabila kebutuhan permukiman tidak terpenuhi. Permukiman merupakan salah satu sarana yang penting bagi manusia untuk tempat tinggal. Pertambahan permukiman sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan kepadatan penduduk semakin bertambah, maka permukiman yang dibutuhkan semakin bertambah pula.

Kota Payakumbuh itu sendiri terletak di Propinsi Sumatera Barat. Secara geografis Kota Payakumbuh terletak pada posisi  $00^{\circ}$ - $10^{\circ}$  sampai dengan  $0^{\circ}$ - $17'$  LS dan  $100^{\circ}$  -  $35'$  sampai dengan  $100^{\circ}$ - $48'$  BT dengan luas wilayah  $75,26 \text{ Km}^2$  atau setara dengan  $0,19 \%$

dari luas Propinsi Sumatera Barat yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Di lihat dari letak Kota Payakumbuh yang sangat strategis ini membuat aktifitas berjalan sangat cepat yang membuat penduduk semakin menarik untuk tinggal di Kota Payakumbuh belum lagi penduduk asli Kota Payakumbuh yang semakin hari semakin bertambah jumlahnya, berdasarkan BPS Kota Payakumbuh dari tahun 2021 jumlah penduduknya yaitu : 141.184 jiwa dan pada tahun 2022 143.325 jiwa dan selalu bertambah.

Maka seiring bergantinya tahun Kota Payakumbuh semakin lama penduduknya semakin banyak, baik penduduk yang berdatangan dari luar daerah atau migrasi maupun penduduk asli Kota Payakumbuh sendiri yang mengakibatkan banyaknya aktifitas yang ada pada kota tersebut, Maka oleh sebab itu timbulah sebuah permasalahan yang terdapat pada Kota Payakumbuh adalah dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan penggunaan lahan untuk permukiman juga bertambah, sedangkan lahan tetap. Maka perlunya pengawasan terhadap alih fungsi lahan, agar peruntukan lahan permukiman tidak terjadi penyimpangan terhadap pola ruang yang telah di tetapkan.

Maka dari itu perlunya kajian untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan Judul **“Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman Di Kota Payakumbuh”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengidentifikasi penggunaan lahan permukiman berdasarkan keterenggan dan jarak terhadap sempadan sungai, Industri, TPA, dan Peternakan Di Kota Payakumbuh.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi penggunaan lahan permukiman, Industri, TPA berdasarkan keterenggan atau bentuk dataran dan Permukiman yang terdampak dari Jarak terdekat terhadap Sempadan Sungai, Industri, TPA, dan Peternakan di Kota Payakumbuh.

### **1.3.2 Sasaran Penelitian**

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi penggunaan lahan permukiman, industri, dan TPA berdasarkan kelayakan dari bentuk dataran atau keterenggan di Kota Payakumbuh.

2. Mengidentifikasi penggunaan lahan permukiman berdasarkan jarak terdekat dari sempadan sungai, industri, TPA, Peternakan di Kota Payakumbuh.
3. Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman di Kota Payakumbuh berdasarkan kelerengan dan jarak terdekat dari sempadan sungai, Industri, TPA, dan Peternakan di Kota Payakumbuh.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penggunaan lahan yang layak terutama permukiman berdasarkan bentuk dataran atau kelerengan di Kota Payakumbuh.
2. Mengetahui penggunaan lahan permukiman berdasarkan jarak terdekat dari industri, TPA, dan Peternakan di Kota Payakumbuh.
3. Mengetahui hasil penggunaan lahan permukiman berdasarkan kelerengan dan jarak terdekat dari sempadan sungai, Industri, TPA, dan peternakan di Kota Payakumbuh.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah**

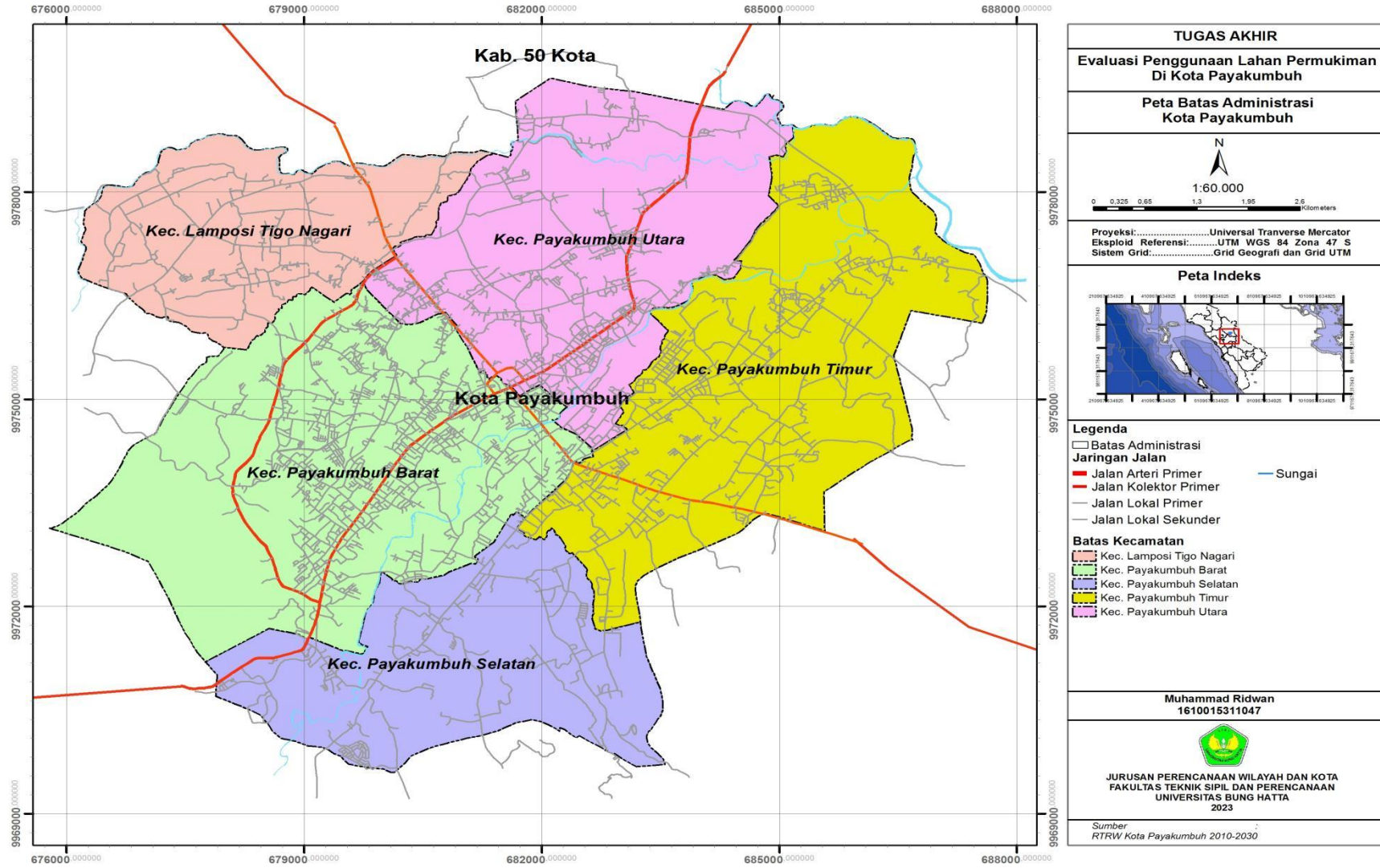
Kota Payakumbuh terletak di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas wilayah 75,26 Km<sup>2</sup>. Wilayah administrasi Kota Payakumbuh terdiri dari 5 Kecamatan, Dimana batas administrasinya adalah :

- a. Sebelah Utara : Kab. Lima Puluh Kota.
- b. Sebelah Selatan : Kab. Lima Puluh Kota dan Kab. Tanah Datar
- c. Sebelah Barat : Kab. Lima Puluh Kota dan Kab. Agam
- d. Sebelah Timur : Kab. Lima Puluh Kota.

Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.1

Peta Batas Administrasi Kota Payakumbuh



## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif).

Pendekatan studi yang dilakukan yaitu sifatnya deskriptif kuantitatif, dimana peneliti akan mendeskripsikan tentang kegiatan dan hasil yang akan dicapai nantinya, pendekatan kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Variabel adalah suatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian studi ini, variable yang digunakan adalah Morfologi, Kelerengan, dan Penggunaan Lahan untuk menentukan bentuk dataran permukiman dan jarak terhadap Industri, TPA, dan Peternakan yang berdampak pada Permukiman di Kota Payakumbuh.

### **1.5.2 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data meliputi pengumpulan data primer dan data sekunder, Adapun data yang dikumpulkan memberikan gambaran mengenai kawasan studi. Untuk mendukung kebutuhan data dan tahap analisis, maka pada studi ini menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

### **1.5.2.1 Pengumpulan data primer**

Pengumpulan data primer merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui responden dilapangan dan melakukan pengamatan langsung (Observasi) guna mendapatkan perkembangan permukiman diwilayah studi, serta mengetahui beberapa penggunaan lahan yang ada dilapangan seperti kawasan terbangun dan tidak terbangun.

### **1.5.2.2 Pengumpulan data Sekunder**

Pengumpulan data Sekunder yaitu merupakan metode pengumpulan data dari instansi pemerintah maupun instansi terkait. Hasil yang diharapkan dari data sekunder ini adalah berupa uraian, data angka, atau peta mengenai keadaan wilayah studi. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data letak geografis Kota Payakumbuh, Sumbernya berasal dari RTRW Kota Payakumbuh tahun 2010-2030.
2. Data Kelerengan sebagai data penunjang dalam melakukan identifikasi lahan permukiman, Sumber data GIS RTRW Kota Payakumbuh dalam bentuk data spasial (Shapfile).
3. Data Penggunaan Lahan sebagai data penunjang dalam melakukan identifikasi lahan permukiman, Sumber data GIS RTRW Kota Payakumbuh dalam bentuk data spasial (Shapfile).
4. Data Morfologi sebagai data penunjang dalam melakukan identifikasi lahan permukiman, Sumber data analisa data DEM Badan Informasi Geospasial dalam GIS RTRW Kota Payakumbuh.

### **1.5.3 Metode Analisis**

Setelah mendapatkan data yang diinginkan kemudian dilanjutkan dengan proses analisis. Analisis data merupakan tahap lanjutan setelah pengumpulan dan pengolahan data. Metode analisis yang dipakai sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi penggunaan lahan yang layak berdasarkan bentuk dataran atau kelerengan di Kota Payakumbuh.
  - a) Analisis penggunaan lahan permukiman ini bertujuan untuk mengidentifikasi lahan permukiman berdasarkan Kelerengan di Kota Payakumbuh.



- b) Analisis penggunaan lahan Industri ini bertujuan untuk mengidentifikasi lahan industri berdasarkan Kelerengan di Kota Payakumbuh.
  - c) Analisis penggunaan lahan TPA ini bertujuan untuk mengidentifikasi lahan TPA berdasarkan Kelerengan di Kota Payakumbuh.
2. Mengidentifikasi penggunaan lahan permukiman berdasarkan jarak terdekat di Kota Payakumbuh.
- a) Menganalisis penggunaan lahan permukiman yang terkena dampak berdasarkan jarak terdekat terhadap sempadan sungai di Kota Payakumbuh.
  - b) Menganalisis penggunaan lahan permukiman yang terkena dampak berdasarkan jarak terdekat terhadap Industri di Kota Payakumbuh.
  - c) Menganalisis penggunaan lahan permukiman yang terkena dampak berdasarkan jarak terdekat terhadap TPA di Kota Payakumbuh.
  - d) Menganalisis penggunaan lahan permukiman yang terkena dampak berdasarkan jarak terdekat terhadap Peternakan di Kota Payakumbuh.
3. Mengidentifikasi Penggunaan Lahan Permukiman di Kota Payakumbuh berdasarkan hasil dari Kelerengan, dan jarak terdekat dari Sempadan Sungai, Industri, TPA, dan Peternakan di Kota Payakumbuh.

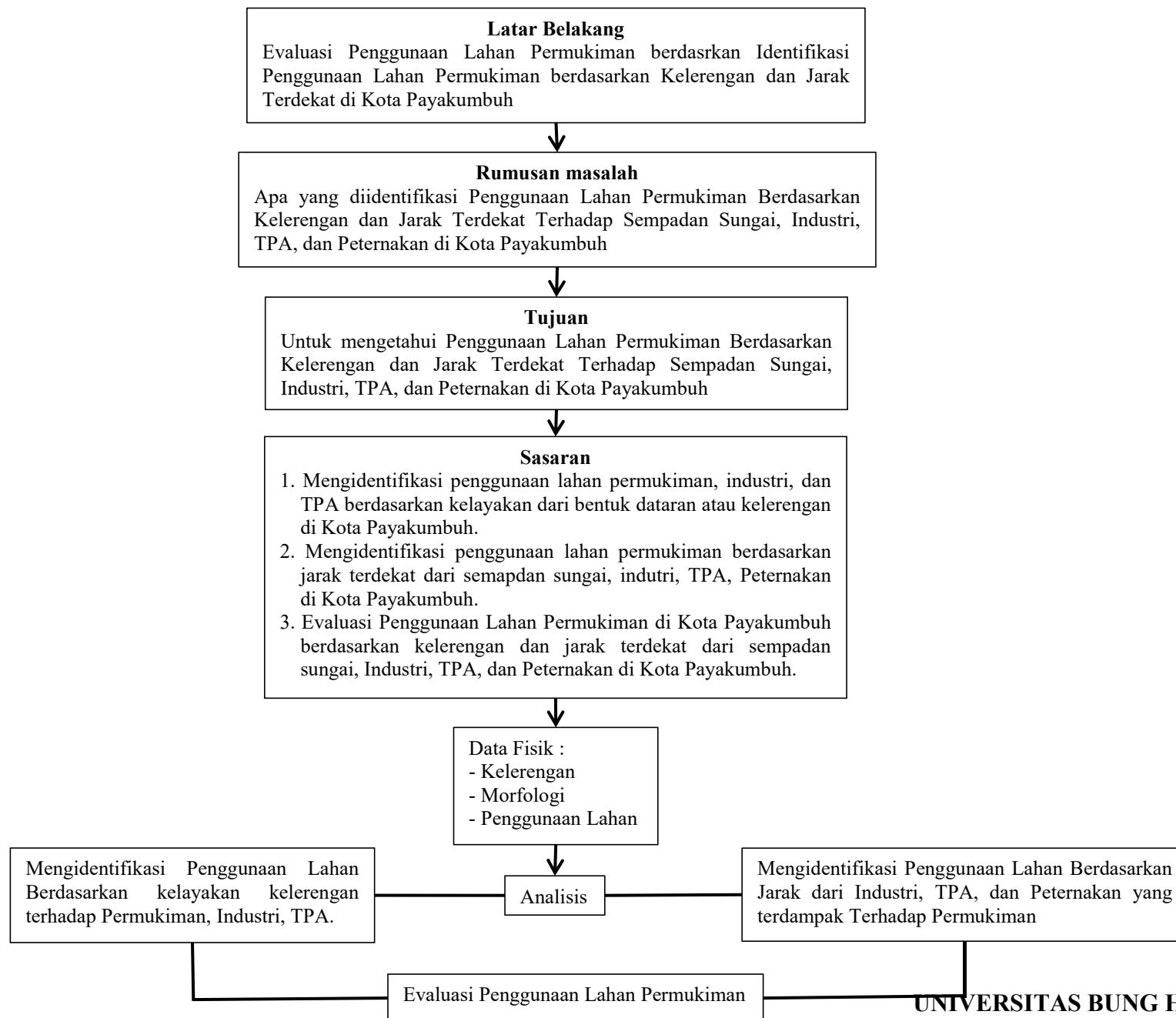
#### **1.6. Keluaran Hasil Penelitian**

Keluaran hasil dari penelitian ini berupa Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman Di Kota Payakumbuh.

#### **1.7 Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir studi ini adalah bentuk gambaran hasil dari keseluruhan studi yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kerangka berfikir sebagai berikut :

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



## **1.8 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam studi penelitian ini adalah Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman di Kota Payakumbuh yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Dalam bab ini diuraikan mengenai beberapa teori dan tinjauan pustaka yang digunakan dalam menentukan kajian penelitian Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman di Kota Payakumbuh

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum wilayah studi penelitian yang mencakup kondisi fisik.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan analisis yang digunakan dalam menentukan Evaluasi Penggunaan Lahan Permukiman di Kota Payakumbuh.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini dan rekomendasi atau saran-saran yang dapat penulis berikan untuk kelanjutan penelitian ini.